ABSTRAK

Ahmadoni, NIM: 088101400 Tesis yang berjudul **"Perlindungan Terhadap Anak Pelaku Tindak Pidana di Lapas Tanjung Pati Perspektif Hukum Positif dan Hukum Islam"** Konsentrasi Syari'ah Program Studi Pengkajian Islam Pascasarjana IAIN IB Padang pada Tahun 2015. Maksud dari judul tersebut adalah bagaimana Pelaksanaan Perlindungan Anak di Lapas Tanjung Pati sebagaimana yang diatur dalam UU. No. 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak, dan Pandangan hukum pidana Islam terhadap perlindungan anak di Lapas Tanjung Pati.

Penelitian ini berangkat dari, kurangnya perlindungan hukum yang diberikan terhadap anak yang menjadi anak pelaku pidana, karena perlindungan tidak hanya diberikan kepada anak yang menjadi korban tindak pidana saja. Sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak dalam Pasal 64. Walau bagaimanapun, anak merupakan potensi nasib manusia masa mendatang, dialah yang ikut berperan menentukan sejarah bangsa. Karena anak adalah bagian dari generasi muda yang merupakan penerus cita-cita perjuangan bangsa dan sumber daya manusia bagi pembangunan nasional.

Berdasarkan hal ini timbul keinginan penulis untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan perlindungan anak yang diatur dalam hukum positif di Lapas Tanjung Pati, serta untuk mengetahui bagaimana pandangan Hukum Islam terhadap perlindungan anak di Lapas Tanjung Pati.

Untuk mencari jawaban dari masalah di atas, penulis dalam hal ini menggunakan metode pendekatan *socio legal research approach* yakni pendekatan terhadap masalah, melihat norma-norma/ ketentuan hukum yang berlaku, kemudian dihubungkan dengan fakta-fakta yang ada dari permasalahan yang akan diteliti. Pendekatan ini dilakukan dengan cara turun langsung ke lapangan untuk memperoleh data primer mengenai perlindungan hukum terhadap anak di Lapas Tanjung Pati.

Data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah berupa data primer dan data sekunder. Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari lapangan, yang berhubungan dengan perumusan masalah penelitian. Data ini diperoleh dengan melakukan wawancara dengan responden, yaitu petugas-petugas Lembaga Permasyarakatan Tanjung Pati, dan anak-anak yang menjalani pidana penjara di Lapas Tanjung Pati. Data sekunder, yaitu data yang didapat melalui penelitian kepustakaan (*library research*) yang berhubungan dengan masalah perlindungan hukum terhadap anak di Lapas Tanjung Pati.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara menelaah dan menganalisis data tertulis yang ada seperti buku-buku teori, pendapat ahli, dan dokumen lainnya yang sesuai dengan masalah yang diteliti, dan juga wawancara dilakukan dengan pihak-pihak yang berkompeten dengan masalah penelitian, dalam hal ini petugas di Lapas Tanjung Pati, dan Anak yang menjalani Pidana di Lapas Tanjung Pati.

Berdasarkan data yang diperoleh setelah meneliti di lapangan, maka dapat disimpulkan bahwa perlindungan hukum terhadap anak pelaku tindak pidana di Lapas Tajung Pati dalam Hukum Positif, seperti perlakuan atas anak secara manusiawi sesuai dengan martabat dan hak-hak anak, dimana para Anak pelaku tindak pidana mendapatkan pelayanan kesehatan dan pendidikan yang layak, selain itu penyediaan pendamping khusus bagi anak yang bertujuan sebagai tempat curhat dan mencarikan solusi terhadap masalah yang ia hadapi tidak berjalan dengan semestinya, dan pemantauan dan pencatatan terus menerus terhadap perkembangan anak yang berhadapan dengan hukum, kepentingan terbaik bagi anak, hak untuk hidup, kelangsungan hidup dan perkembangan anak sebagaimana yang diatur oleh Undang- undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak dalam Pasal 64. Belum berjalan dengan baik sebagaimana diatur dalam Undang- undang Perlindungan Anak. Sedangkan pandangan Hukum Islam terhadap perlindungan anak pelaku tindak pidana di Lapas Tanjung Pati, dalam Islam hanya dikenal dengan pelaku Jarimah yang dihukum dengan hukuman had atau ta'zir. Jarimah ta'zir yang penulis maksud adalah memberikan pendidikan atau pelajaran kepada anak pelaku tindak pidana di Lapas Tanjung Pati dengan memperhatikan dari *Maqashid al- Syari'ah seperti Hifdh al-Din* (perlindungan terhadap agama) memperbolehkan melaksanakan Ibadah sesuai dengan agama dan keyakinan yang ia anut, serta menyediakan sarana dan prasarana untuk itu, *Hifdh al-Nafs* (perlindungan terhadap jiwa) memperhatikan kesehatan dan makanan yang layak bagi anak pelaku tindak pidana, *Hifdh Nasl* (perlindungan keturunan) mempertahankan hubungan, dan informasi dengan keluarga dan juga *Hifdh al-Aql* (perlindungan terhadap akal) melaksanakan pendidikan di Lapas Tanjung Pati dan penyediaan bahan bacaan lainnya demi menjaga akal.

s